



## IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH

Henni Setia Ningsih, Mahmud Alpusari

[hennisetianingsih121@gmail.com](mailto:hennisetianingsih121@gmail.com), [mahmud31079@yahoo.co.id](mailto:mahmud31079@yahoo.co.id)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Sitasi** | Ningsih, H.S., & Alpusari, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, halaman 122-126. ISBN: 978-623-91681-0-0, DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7787>.

### Abstract

*This study aims to determine the various types of factors that influence the literacy of low-grade elementary school students. This study uses a literature study research method by examining several journals and references related to the factors that influence the literacy of elementary school students. The results of the various literature reviews will be used to identify several factors that influence student literacy. From the results of a review of various literature studies, the results of factors that affect the low grade elementary school students 'liabilities are the age of students, parents' backgrounds, tutoring that can or additional learning such as tutoring, education, interest or talent, family care level or parent's work*

### Keywords:

*influencing factors and literacy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Didalam undang-undang tersebut, dikemukakan juga bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam aspek perkembangan dasar yang perlu dipersiapkan anak dalam memasuki pendidikan dasar kelas rendah ialah aspek bahasa. Dimana dalam aspek bahasa tersebut kemampuan literasi termasuk didalamnya. Kemampuan literasi yaitu kemampuan atau



keterampilan membaca dan menulis. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis ataupun dalam kata-kata. Literasi dini merupakan suatu pembentukan keterampilan baca tulis yang diketahui awal sebelum anak sekolah. Dalam hal tersebut kemampuan dasar baca tulis salah satunya lahir karena keingintahuan siswa dan kemauan siswa yang tinggi untuk berkeinginan mengetahui sesuatu. Peran dari orang tua juga sangat dibutuhkan dalam hal tersebut, agar anak bisa mengenal huruf atau abjad di awal, karena di zaman yang semakin berkembang saat ini siswa kelas rendah khususnya kelas satu sudah dituntut harus bisa membaca dan menulis dengan lancar.

Berdasarkan hasil telaah dari beberapa kajian literatur, peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat dikelas rendah khususnya dikelas satu yaitu dalam hal literasi atau sering disebut baca tulis. Berbagai macam masalah yang ditemukan dalam pembelajaran khususnya akan dijabarkan sebagai berikut: 1) beberapa orang siswa sulit membaca buku bacaan, 2) beberapa siswa tidak bisa menulis dengan benar, 3) siswa tidak tertarik membaca teks yang ada dalam buku, 4) siswa tidak bisa menceritakan kembali apa yang sudah dibaca. Literasi dikelas awal merupakan dasar dari penentu keberhasilan dalam suatu kegiatan belajar siswa, akan tetapi masih ada siswa disekolah dasar yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik. Dari berbagai masalah tersebut khususnya pada literasi atau membaca dan menulis siswa disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya ialah kesiapan siswa sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar. Oleh karena itu penting bagi pemakalah dan khususnya bagi calon guru sekolah dasar untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar kelas rendah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang akan dikaji lebih lanjutnya dalam makalah ini dirumuskan sebagai berikut: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar kelas rendah?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuannya ialah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar kelas rendah.



---

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Salah satu aspek dalam perkembangan yang perlu disiapkan untuk memasuki pendidikan disekolah dasar ialah aspek bahasa. Dalam aspek perkembangan bahasa, didalamnya terdapat kemampuan literasi. Kemampuan literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis permulaan. Literasi dikelas awal merupakan dasar dari penentu keberhasilan dalam suatu kegiatan belajar siswa, akan tetapi masih ada siswa disekolah dasar yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik. Untuk itu kita harus mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan literasi siswa sekolah dasar dikelas rendah tersebut tersendat. Berdasarkan telaah dari berbagai kajian literatur maka pemakalah dapat menarik kesimpulan mengenai hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi literasi siswa disekolah dasar kelas rendah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi siswa kelas rendah bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kematangan usia, pendidikan orang tua, motivasi, minat, bakat, keadaan keluarga dan bimbingan belajar merupakan beberapa faktor yang sangat mempengaruhi membaca dan menulis siswa atau biasa yang disebut literasi. Selain itu terdapat pula faktor keturunan, berdasarkan telaah dari berbagai kajian literatur, ada siswa yang sangat lancar dalam membaca dan menulis, tetapi tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya. Seperti pendidikan orang tua. ada siswa yang pintar dalam hal membaca menulis tetapi pendidikan orang tuanya hanya sampai sekolah menengah saja. Ada juga siswa yang lancar membaca belum tentu lancar dalam menulis begitu juga sebaliknya.

Kemampuan menulis dan membaca(literasi) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa seperti faktor keturunan, minat, bakat, dan IQ atau tingkat kecerdasan. Dan faktor yang berasal dari luar siswa seperti motivasi, keluarga, bimbingan belajar atau les tambahan, dan bimbingan belajar saat menempuh pendidikan di taman kanak-kanak atau pendidikan di usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Kana Saputri, Fauzi, Nurhaidah, 2017. mengenai literasi siswa, Sebanyak 9 orang anak atau 32,14% anak memperoleh nilai literasi amat baik (A), sebanyak 8 orang siswa atau 28,57% memperoleh nilai baik (B), 6 orang siswa



atau 21,42% memperoleh nilai cukup (C), dan selanjutnya hanya 5 orang siswa atau sekitar 17,87% yang memperoleh nilai kurang terhadap literasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas didapat kesimpulan dari hasil telaah kajian berbagai referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar kelas rendah khususnya kelas satu, bisa disimpulkan bahwa hasil telaah dari berbagai kajian literatur menunjukkan ada dua faktor yang mempengaruhi literasi siswa sekolah dasar kelas rendah yaitu faktor internal siswa seperti minat, bakat, keturunan, IQ atau kecerdasan siswa, kematangan usia dan motivasi. Dan faktor eksternal seperti keadaan keluarga, belajar tambahan atau les. Seperti yang dikemukakan oleh Sani, 2014 Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarahkan terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan siswa dalam menempuh kehidupan. Siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, belajar dari aneka sumber, belajar bekerja sama, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah. Untuk itu sebagai calon seorang guru harus memenuhi kualifikasi, terlatih secara profesional, memiliki motivasi, serta mendapatkan dukungan. Kemudian sekolah perlu memasukkan kembali buku bacaan yang wajib kedalam kurikulum guna untuk menjamin ketersediaan buku bacaan yang bermutu, oleh karena itu penerbit milik negara balai pustake penting untuk dikembalikan pada posisi sebelumnya sebagai penerbit dan penyedia buku bacaan yang bermutu bagi sekolah-sekolah. Selanjutnya pemerintah dan sekolah saling bekerja sama dalam membangun dan meningkatkan infrastruktur pendidikan di sekolah-sekolah seperti perpustakaan, penyediaan listrik, pojok baca siswa dan lain sebagainya. Semua hal tersebut guna untuk meningkatkan literasi siswa baik itu di kelas rendah ataupun di kelas tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A & Jauhar, M. (2015). *Dasar-Dasar Psikolinguistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Amir & Slamet, Y. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. (2003a). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari. (2012). *Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Gherardini, Monalisa. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Literasi Sain*. *Jurnal pendidikan dasar*, 7(2).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Air Bumi, dan Matahari*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Rosidi, A. (2016). *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak 11th Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Semiawan, C. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukini & Iskandar. (2009). *Bahasa Indonesia untuk kelas 1*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Sutini. (2010). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Interaksi*. Tahun 5 No.5 Juni 2010. 56-64.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Subini, N. (2013). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak Anda*. Yogyakarta: Javalitera.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Susilo, T.A. (2013). *Belajar CALISTUNG Itu Asyik*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sani, R.A. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputri, K & Nurhaidah, F. (2017). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2 (1), 98-104.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triatma, I.N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. V(6), <http://journal.student.uny.ac.id>
- USAID. (2014). *Modul Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. USAID PRIORITAS: Draf Januari 2014.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Pakpahan, R. (2016). Factors Affecting Literacy Mathematics Achievement of Indonesian Student In Pisa 2012. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3).
- Pikiran Rakyat, 17 Maret 2017 diperoleh dari <http://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/2017/03/17/soal-minat-baca-indonesia-peringkat-60-dari-61-negara-396477> pada tanggal 29 September 2017.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA . *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).